

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode penelitian analitik dengan desain cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan guna memahami atau mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan kejadian amenore, jika ada keterkaitannya. atau kurang. Metode penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yaitu studi epidemiologi yang mengkaji prevalensi, distribusi, dan hubungan antara penyakit atau paparan secara bersamaan, dan menggunakan antar hubungan dari beberapa faktor agar dapat mengetahui ada tidaknya hubungan diantaranya. Ketika mengukur variabel independen (faktor risiko) dan variabel prediktif (efek), studi ini mungkin tidak dilakukan beberapa kali atau secara bersamaan atau berbeda.

Rumus penelitian sebagai berikut :

O1 \longrightarrow O2

X

Keterangan :

O1 : Siklus menstruasi sebelum dilakukan penyuntikan

X : Penggunaan KB suntik DMPA da Non DMPA

O2 : Kejadian amenore setelah dilakukan penyuntikan

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Congrang Muntilan tepatnya berada di PMB Endah Wulansari

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan di PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan pada tanggal 20 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah populasi yang telah dipilih secara konsisten sebagai populasi target atau penentuan populasi akhir dalam hasil penelitian (Sudigdo, 2014). Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penerima KB yang melakukan penyuntikan di PMB Endah Wulansari, sebanyak 110 akseptor KB.

2. Populasi aktual

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi sasaran penelitian ini, yaitu populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti yang terbatas ruang dan waktunya (Sudigdo, 2014). Populasi sebenarnya dalam penelitian ini hanya menerima KB suntik yang datang ke PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan. Jumlah akseptor KB suntik di PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan pada Juli-Desember 2021 sebanyak 71 akseptor.

3. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang sudah ditentukan karakteristiknya. Untuk memastikan bahwa karakteristik sampel tidak berbeda dengan populasi, maka perlu diketahui kriteria inklusi dan eksklusi sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu semua akseptor KB suntik yang datang atau yang melakukan penyuntikan di PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan serta akseptor yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi dalam penelitian :

- 1) Pengguna akseptor KB suntik yang datang di PMB Endah Wulansari Congkrang Muntilan

- 2) Telah melakukan penyuntikan minimal 3X suntikan.
 - 3) Melakukan penyuntikan KB secara rutin atau sesuai jadwal kunjungan ulang.
 - 4) Akseptor berada pada usia masa subur (WUS) yaitu usia 20-35 tahun.
 - 5) Akseptor tercatat dengan data lengkap dalam buku register KB.
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai :
- 1) Akseptor KB yang tidak melakukan penyuntikan di PMB Endah Wulansari.
 - 2) Akseptor KB yang belum melakukan penyuntikan minimal tiga kali penyuntikan.
 - 3) Akseptor KB suntik yang tidak rutin melakukan penyuntikan atau kunjungan ulang.
 - 4) Akseptor KB yang berumur kurang dari 20 tahun.

Dari semua populasi yang terhitung terdapat 71 akseptor akan tetapi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 43 akseptor yang dijadikan sebagai responden. 28 akseptor tidak memenuhi kriteria disebabkan karena tidak memenuhi kriteria usia subur (20-35 tahun).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Penggunaan KB Suntik	Wanita yang sedang menjadi akseptor KB suntik minimal 3 kali penyuntikan.	Kartu status peserta KB	DMPA dan Non DMPA	Nominal
2	Kejadian Amenore	Suatu kondisi dimana seorang wanita tidak mengalami haid selama 3 kali	Keluhan amenore dari buku register	Kriteria: a. Tidak Amenore b. Amenore	Ordinal

periode menstruasi berturut-turut.	bidan pasien KB
------------------------------------------	-----------------------

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Menurut Saryono (2011), mengatakan atau menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yaitu data yang diperoleh dari PMB Endah Wulansari, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti sendiri dari subjek penelitian yang meliputi data pengguna KB suntik yang datang pada tahun 2021 di PMB Endah Wulansari.

2. Sumber data dan data sekunder dalam penelitian

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku register bidan pasien KB di PMB Endah Wulansari Congkrang yang berisi data umum responden meliputi identitas akseptor, usia akseptor, jenis kontrasepsi suntik yang digunakan dan kejadian amenore menggunakan buku register KB di PMB Endah Wulansari Congkrang.

3. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah dengan menggunakan master tabel yang berisikan mengenai identitas akseptor, usia akseptor, jenis penggunaan kontrasepsi suntik dan mengenai kejadian amenore. Data berupa data skunder yang berasal dari buku register KB PMB Endah Wulansari yang bertujuan untuk mengetahui jenis penggunaan KB dan kejadian amenore di PMB Endah Wulansari.

4. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari buku register KB suntik yang ada di PMB Endah Wulansari, Congkrang, Muntilan dan pengisian kuesioner.

F. Pengolahan Data

Tata cara pengolahan data ini melalui analisis data atau kegiatan pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan program komputer (computer system) antara lain:

1. Editing (Penyuntingan data)

Editing adalah suatu kegiatan atau proses verifikasi atau pengecekan selama penelitian yang akan dilakukan. Jika penelitian yang akan dilakukan berhasil dikumpulkan di bidang pencarian karena ada kemungkinan data yang dimasukkan dalam pencarian tidak memenuhi persyaratan atau tidak. (Siregar, 2019). Setelah data dikumpulkan, modifikasi dapat dilakukan sebelum data dimodifikasi. Proses penyuntingan data dilakukan untuk mengecek kelengkapan data apakah data yang akan dilakukan penyuntingan sudah benar atau belum.

2. Coding

Coding adalah kegiatan yang memfasilitasi pengelompokan dan klasifikasi kode-kode tertentu. Peneliti mengkategorikan data menurut cara setiap jawaban dengan kode berupa nomor setiap tanggal yang termasuk dalam kategori yang sama untuk memudahkan pencarian. Kode-kode tersebut dibuat atau ditetapkan dalam bentuk angka atau huruf untuk membedakan data atau identitas yang mudah diakses menjadi kode-kode pembeda (Siregar, 2019). Guna mempermudah pengolahan data, maka peneliti melakukan pengkodean terhadap variable penelitian, sebagai berikut:

a. Metode Kontrasepsi

- 1) Suntik 1 bulan (Non DMPA) = 1
- 2) Suntik 3 bulan (DMPA) = 2

b. Keluhan

- 1) Kejadian amenore = 1
- 2) Kejadian tidak amenore = 2

3. Entry

Entry adalah cara memasukkan data ke dalam program komputer dari tanggal yang telah dikodekan sebelumnya dan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk memudahkan entri data (Sulistyaningsih, 2011). Pencatatan dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data kedalam komputer berupa Ms.Excel dari setiap catatan

yang tertulis di buku register KB yang telah diubah dalam bentuk kode untuk dimasukkan ke dalam suatu program di komputer dan menentukan jumlah akhir atau hasil akhir yang kita peroleh.

4. Tabulasi

Tabulasi tersebut merupakan hasil dari suatu proses penggunaan untuk memudahkan pemasukan data berupa tabel yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kode yang diberikan, tergantung kebutuhan yang akan dianalisis. Tabel yang dibuat harus dapat diambil kembali untuk memudahkan proses tabulasi data yang akan dikumpulkan (Siregar, 2019). Setelah diedit dan dikodekan, semua data dimasukkan ke dalam tabel (tabel) di Microsoft Excel.

5. Processing (proses)

Setiap penjelasan responden yang dituangkan dalam bentuk angka atau kode huruf dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak. Salah satu program yang paling sering digunakan atau banyak digunakan dalam pencarian adalah entri data dalam pencarian menggunakan paket perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*)for windows (Notoatmodjo, 2012).

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoadmojo (2012) analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik antar variable yang akan diteliti. Analisis dilakukan menggunakan rumuas, yaitu sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{N}$$

Ket :

X = Jumlah persentase yang diteliti

N = Jumlah sampel yang akan dilakukan penelitian

F = Jumlah Responden berdasarkan variabel tertentu

K = Konstanta atau tetapan (100%)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable penelitian yang dilakukan. Menurut Notoadmojo (2012) untuk mengetahui sebuah hubungan dapat menggunakan rumus uji chi square, ini untuk melihat atau mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan KB Suntik dengan kejadian amenore pada penelitian. Adapun syarat-syarat uji Chi Square adalah :

- a. Sampel besar ($n > 30$)
- b. Semua nilai harapan > 5 . Boleh nilai harapan < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:
 - 1) Jika tabel 2×2 , gunakan *pearson Chi-Square*.
 - 2) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Continuity Correction*.
 - 3) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan *Fisher Exact*.

Rumus Chi Square yaitu dengan (X^2) :

$$X^2 = \frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan meliputi :

X^2 = Statistik chi-square atau kuadrat hitung

f_0 = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi yang diinginkan atau diharapkan menurut (Notoatmodjo, 2012).

P- Value $> \alpha$ (0,05) yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara penggunaan KB suntik dengan kejadian amenore di PMB Endah Wulansari.

P- Value $< \alpha$ (0,05) yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara penggunaan KB suntik dengan kejadian amenore di PMB Endah Wulansari.

Interpretasi hasil uji dikatakan bermakna jika memenuhi kriteria :

- a. Jika rumus dari χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a dapat diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan taraf kepercayaan 95%.
- b. Jika rumus dari χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka H_0 dapat diterima dan H_a dapat ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan taraf kepercayaan 95%

